

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dalam bidang pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk mewujudkan manusia yang paripurna. Begitu pentingnya pelaksanaan pendidikan, sehingga kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari maju mundurnya pendidikan pada bangsa tersebut.

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan persaingan yang sangat ketat dalam semua aspek kehidupan memberi warna ataupun pengaruh terhadap tuntutan akan kualitas sumber daya manusia, termasuk sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan sebagai unsur yang mempunyai posisi sentral dan strategis dalam pembentukan SDM berkualitas. Kondisi tersebut diiringi dengan tumbuh dan berkembangnya tuntutan demokratisasi pendidikan, akuntabilitas, tuntutan kualitas serta jaminan mutu dari dunia kerja. Kondisi tersebut di atas mengisyaratkan sekolah dan tenaga pendidik dan kependidikan untuk memiliki kualitas yang andal dan sebagai jaminan mutu hasil proses pendidikan yang dilakukan. Seiring dengan berbagai tuntutan kualitas tersebut pemerintah telah melahirkan berbagai peraturan perundangan yang pada dasarnya memberikan jaminan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan.

Sebagai sebuah negara yang sedang berkembang, Indonesia berupaya menggalakkan pendidikan pada semua sektor secara maksimal. Maka untuk

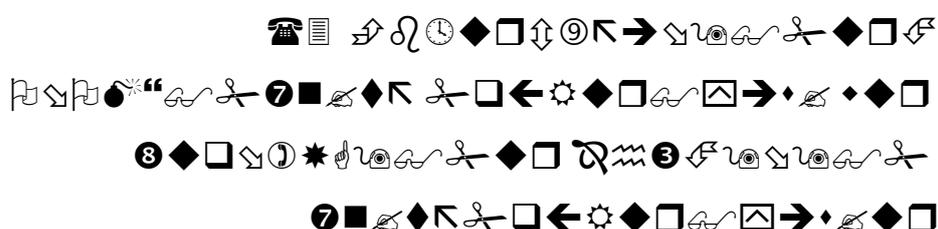
menyelenggarakan proses ini diperlukan sebuah pedoman yang sistematis, pedoman tersebut lebih dikenal dengan istilah Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Menindaklanjuti upaya di atas, maka dikembangkan dua jalur kependidikan, yakni pendidikan jalur sekolah dan pendidikan jalur luar sekolah. Kedua jalur ini merupakan sentral keberhasilan pendidikan nasional tersebut.

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama dengan menggunakan segala fasilitas yang tersedia agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Dengan kata lain terjalannya kerjasama antara sekelompok orang akan lebih mudah dalam pendidikan yang diharapkan sebagaimana firman Allah dalam surah al-maidah ayat 2 :



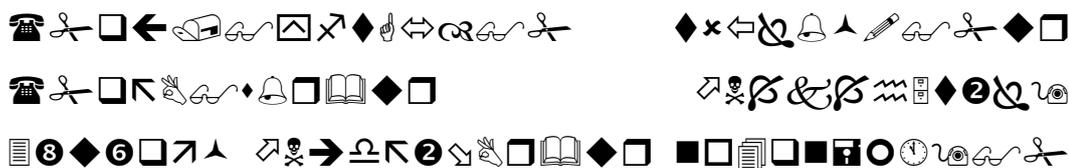
Dalam ayat diatas terkandung adanya suatu perintah untuk melakukan pertolongan dalam bentuk kerjasama. Seperti diketahui, sebagai makhluk sosial setiap manusia membutuhkan interaksi dan komunikasi dengan manusia lainnya

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional 2003*. (Jakarta: Cemerlang, 2003) h. 7

agar fitrahnya sebagai makhluk sosial dapat berkembang dan tersalurkan, lalu mereka melakukan interaksi dan komunikasi sosial dalam berbagai aspek kehidupan.

Berbagai upaya dalam peningkatan mutu telah banyak dilakukan, tetapi pendidikan masih dihadapkan kepada berbagai permasalahan antara lain yang paling krusial adalah rendahnya mutu pendidikan. Dari berbagai kajian, ternyata salah satu faktor penyebabnya antara lain adalah minimnya peran serta masyarakat dalam menentukan kebijakan sekolah sebagai akibat masyarakat kurang merasa memiliki, kurang tanggung jawab dalam memelihara dan membina sekolah dimana anak-anaknya bersekolah. Padahal apabila dikaji lebih lanjut beberapa komponen penentu peningkatan mutu sekolah antara lain adalah manajemen pemberdayaan masyarakat. Untuk itulah salah satu kebijakan dalam peningkatan manajemen sekolah adalah implementasi manajemen berbasis sekolah. Pendekatan ini sangat memerlukan partisipasi yang tinggi dari masyarakat, baik yang terwadahkan dalam komite sekolah, dewan pendidikan maupun masyarakat secara umum.

Islam mengajarkan agar hidup bermasyarakat, dengan hidup bermasyarakat mereka dapat tolong menolong satu dengan lainnya dalam memecahkan segala persoalan demi untuk kebaikan, sebagaimana firman Allah Swt dalam al-quran surah As-Syuura ayat 38 yang berbunyi :



pribadi, maupun dari luar seperti keadaan sekolah, staf pengajar, administrasi, faktor siswa, lingkungan sekolah dan lain sebagainya.

Untuk mengetahui lebih mendalam tentang apa-apa saja yang dilakukan sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti permasalahan ini yang hasilnya penulis tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul : **“HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH DA'WAH ISLAMİYAH KECAMATAN MEKARSARI KABUPATEN BARITO KUALA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekar Sari Kabupaten Barito Kuala ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hubungan sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekar Sari Kabupaten Barito Kuala ?

C. Definisi Operasioanal

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan penjelasan dan batasan-batasan terhadap judul diatas sebagai berikut :

1. Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat

Hubungan sekolah dengan masyarakat adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan sungguh-sungguh serta pembinaannya secara kontinyu untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya serta dari publiknya pada khususnya sehingga kegiatan operasional sekolah/pendidikan semakin efektif dan efisien, demi membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.²

Maksud penulis di sini adalah hubungan sekolah yang terdapat pada Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala seperti hubungan sekolah dengan orang tua/wali murid dan tokoh masyarakat, hubungan sekolah dengan instansi lain dan hubungan dengan dunia usaha dapat berjalan dengan serasi dalam rangka pencapaian tujuan.

2. Mutu Pendidikan

Dalam rangka umum mutu mengandung makna derajat (tingkat) keunggulan suatu produk (hasil kerja/upaya) baik berupa barang maupun jasa. Dalam konteks pendidikan pengertian mutu, dalam hal ini mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan.

Depdiknas mengemukakan paradigma mutu dalam konteks pendidikan, mencakup input, proses, dan output pendidikan.³

Maksud penulis disini adalah hubungan sekolah dengan masyarakat yang terdapat pada Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah ini seperti hubungan sekolah dengan orang tua/wali siswa dan tokoh masyarakat, dan lain-lainnya dapat berjalan dengan serasi dalam rangka pencapaian tujuan.

² Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, (bandung: Bumi Aksara, 1994), h. 192

³ Depdiknas. (2001). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Buku 1, Konsep dan pelaksanaan*. Jakarta. Balitbang. Depdiknas. h. 4

Dengan demikian, penulis meneliti tentang hubungan sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah sehingga tercipta hubungan kerjasama yang baik antara pihak madrasah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan hubungan sekolah dengan masyarakat di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam hubungan sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

E. Signifikasi Penelitian

Penelitian ini sangat diharapkan memberi manfaat bagi penulis pribadi, masyarakat, dan lembaga pendidikan untuk :

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai informasi dan sumbangsih pengetahuan bagi pelaksana pendidikan baik formal maupun informal serta menambah wawasan penulis mengenai masalah yang diteliti.

- b. Sebagai wahana latihan dan pengalaman dalam mempraktekkan teori yang diterima di bangku kuliah

2. Manfaat praktis

a. Bagi masyarakat

- 1) Menjadi masukan secara umum dalam meningkatkan pendidikan anak di sekolah.
- 2) Diharapkan menjadi bahan acuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sekolah.

b. Bagi lembaga pendidikan

- 1) Memahami pentingnya hubungan sekolah dengan masyarakat terhadap sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah.
- 2) Diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan dengan menindak lanjuti permasalahan-permasalahan yaitu dengan melalui kerjasama yang baik antara sekolah dan masyarakat.
- 3) Bahan masukan dan informasi bagi semua pihak yang bertugas untuk memajukan pendidikan.

F. Alasan Memilih Judul

Adapun dasar atau alasan penulis memilih judul penelitian ini adalah :

1. Mengingat pentingnya hubungan sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan ini dalam proses pendidikan yang lebih baik, efektif serta efisien.

2. Pada hakikatnya sekolah merupakan kegiatan yang tidak terpisah dengan masyarakat khususnya publiknya, seperti orang tua murid, anggota komite madrasah, dan lainnya dalam meningkatkan mutu pendidikan.
3. Mengingat mutu merupakan hal yang sangat penting guna meningkatkan efektivitas dan efisien bagi penyelenggara kegiatan operasional kependidikan dalam pencapaian tujuan pendidikan.
4. sekolah harus mengidentifikasi kebutuhan sekolah dan merumuskan visi, misi, dan tujuan dalam rangka menyajikan pendidikan yang berkualitas bagi siswanya sesuai dengan konsep pembangunan pendidikan nasional yang akan dicapai.

G. Sistematika Penulisan

Karya ilmiah ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang :

Latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional dan lingkup pembahasannya, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan teoritis tentang peran hubungan sekolah dengan masyarakat yang berisi tentang :

Pengertian Administrasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat, Tujuan dan Manfaat Hubungan Sekolah dengan Masyarakat, Prinsip-prinsip Hubungan Sekolah dengan Masyarakat, Jenis-jenis Hubungan Sekolah dengan Masyarakat, Teknik-teknik

Hubungan Sekolah dengan Masyarakat, Peran Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.

BAB III : Metode penelitian yang berisis tentang :

Jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, objek penelitian dan subjek penelitian, data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, prosedur penelitian

BAB IV : Laporan hasil penelitian yang berisi tentang :

Deskripsi data/fakta, dan analisis data/pembahasan.

BAB V : Penutup yang berisi tentang: Simpulan dan saran-saran.